



► PEMERINGKATAN

Surabaya Tercerdas, Jogja Keempat

SLEMAN—Center for Digital Society (CfDS) Fisipol UGM, baru saja merilis daftar 12 kota cerdas (*smart city*) di Indonesia. Surabaya keluar menjadi urutan pertama, disusul Bandung dan Makassar.

Pemeringkatan kota tercerdas ini ditentukan dari berhasil tidaknya sebuah kota memanfaatkan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan.

"Mereka yang peduli [pelayanan] akan lebih banyak aplikasi TIK dalam melayani warga," kata Direktur Eksekutif CfDS Nanang Pamuji Mugasejati, seperti dikutip dalam laman resmi UGM, Senin (30/5).

Riset untuk menghasilkan pemeringkatan tersebut, dilakukan selama kurang lebih satu tahun dengan menggunakan 57 indikator kriteria penilaian, di antaranya menilai dampak hasil inovasi dan berbagai aplikasi TIK yang dibuat pemerintah dalam melayani warga di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, transportasi dan kebutuhan masyarakat miskin.

Masuknya Kota Surabaya dan Bandung dalam daftar pertama dan kedua, kata Nanang, semakin menegaskan kemampuan Risma dan Ridwan Kamil yang selama ini dikenal berhasil memimpin daerahnya masing-masing. Menurutnya, keberhasilan seorang kepala daerah dalam memanfaatkan teknologi digital menjadikan partisipasi warganya

KOTA TERCERDAS Versi CfDS

1. Surabaya	7. Palembang
2. Bandung	8. Denpasar
3. Makassar	9. Samarinda
4. Semarang	10. Medan
5. Jogja	11. Ambon
6. Surakarta	12. Jayapura

makin lebih besar dalam menyelesaikan persoalan secara bersama-sama.

"Demokrasi digital e-government memberi peluang untuk mendorong transformasi Indonesia makin terbuka. Kita berharap akan muncul pemimpin baru yang tumbuh dari masyarakat digital lebih partisipatif dan tidak korup," jelasnya. Diakui Nanang, fenomena masyarakat digital sudah sangat nyata di masyarakat namun belum dimanfaatkan optimal oleh daerah.

Peneliti CfDS, Viyasa Rahya Putra, mengatakan pemilihan 12 kota cerdas ini tidak didasarkan pada aktif dan tidaknya seorang pemimpin daerah di ruang media sosial namun betul-betul dinilai dari program yang dijalankan pemerintah lewat TIK.

Pemilihan 12 kota didasarkan kota-kota itu selama ini dianggap sebagai pusat pertumbuhan ekonomi, pusat ekonomi kreatif dan pusat interaksi sosial. (JIBI/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005